



Motivasi Berprestasi dan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Singosari

Akhmad Sahal^{1*}, Zihan Novita Sari², Aprilia Yugis Tri Waluyo³, Mochamad Ilham Abdillah⁴
Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang
*Korespondensi Penulis. E-mail: akhmad.sahal@gmail.com

Abstrak

Pendidikan menjadi salah satu proses yang dijadikan suatu usaha untuk dilakukan guna meningkatkan pengalaman belajar. Pendidikan dapat diberikan salah satunya pada kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dapat meningkatkan prestasi pada siswa itu sendiri, sehingga minat dan motivasi yang tinggi sangat berpengaruh dalam keikutsertaan siswa pada ekstrakurikuler futsal. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui mendeskripsikan secara faktual motivasi berprestasi dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Singosari. Rancangan penelitian pada penelitian ini dalam bentuk deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Singosari. Teknik sampling yang digunakan yaitu saturation sampling dengan jumlah sampel 22 responden. Data instrumen dikumpulkan dengan kuesioner berjumlah 10 motivasi dan 10 minat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasilnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa pada ekstrakurikuler futsal yaitu 4 siswa (18,2%) masuk kategori sangat tinggi, 9 siswa (40,9%) termasuk kategori tinggi, 8 siswa (36,4%) masuk kategori rendah, dan 1 siswa (4,5%) termasuk kategori sangat rendah. Selain itu, hasil penelitian terhadap minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal didapatkan 2 siswa (9%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (59%) termasuk kategori tinggi, 6 siswa (27,4%) termasuk kategori rendah, dan 1 siswa (4,6%) termasuk kategori sangat rendah.
Kata Kunci: Motivasi, Minat, Ekstrakurikuler Futsal.

Achievement Motivation and Student Interest in Participating in Futsal Extracurricular at SMP Negeri 3 Singosari

Abstract

Education is a process that is used as an effort to improve the learning experience. Education can be provided, one of which is in futsal extracurricular activities. This futsal extracurricular activity can improve student achievement, so that high interest and motivation greatly influences students' participation in futsal extracurricular activities. The aim of this research is to factually describe the achievement motivation and interest of students in taking part in extracurricular futsal at SMP Negeri 3 Singosari. The research design in this study is in quantitative descriptive form. The population in this study were all students who took part in extracurricular futsal at SMP Negeri 3 Singosari. The sampling technique used was saturation sampling with a sample size of 22 respondents. Instrument data was collected using a questionnaire totaling 10 motivations and 10 interests. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis with percentages. The results of this research show that students' achievement motivation in extracurricular futsal is 4 students (18.2%) in the very high category, 9 students (40.9%) in the high category, 8 students (36.4%) in the low category, and 1 student (4.5%) is in the very low category. Apart from that, the results of research on students' interest in taking part in extracurricular futsal showed that 2 students (9%) were in the very high category, 13 students (59%) were in the high category, 6 students (27.4%) were in the low category, and 1 student (4.6%) is in the very low category.
Keywords: Motivation, Interest, Extracurricular Futsal.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang sadar tujuan sehingga dijadikan suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa apabila sudah melakukan pengalaman belajar (Pangestu, Parwata, and Wijaya 2021). Tercapai tidaknya suatu tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi siswa yang diraihinya selama di sekolah tersebut. Apabila siswa memiliki prestasi yang tinggi, indikasi yang dapat dilihat maka siswa mempunyai pengetahuan yang baik (Hamdu and Lisa 2011). Dalam suatu lembaga pendidikan terdapat pendidikan jasmani yang menjadi salah satu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara afektif, kognitif dan psikomotor.

Dalam pelaksanaan pendidikan, pembelajaran tidak hanya didapat pada jam pelajaran sekolah saja namun juga dapat diperoleh pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler bagi para siswa. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Inriyani, Wahjoedi, and Sudarmiatin 2020). Contoh ekstrakurikuler di sekolah seperti kesenian, pramuka dan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati siswa salah satunya pada bidang olahraga karena kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran serta meningkatkan kualitas kebugaran jasmani siswa, kegiatan olahraga menuntut siswa bergerak dinamis dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Salah satu ekstrakurikuler yang memiliki banyak peminat yaitu Futsal. Futsal menjadi salah satu olahraga yang digemari pada seluruh lapisan masyarakat baik anak-anak, remaja bahkan orang tua. Permainan futsal ini mudah dimainkan oleh siapa saja serta dapat dilakukan di dalam dan di luar lapangan dengan luas lapangan yang tidak terlalu lebar dan besar (Mailani 2016).

SMP Negeri 3 Singosari merupakan salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang ada dikoordinir dan dilatih oleh guru mata pelajaran penjasorkes. Latihan ekstrakurikuler futsal dilaksanakan seminggu satu kali pada hari Jumat, lokasi latihan berada di lapangan SMP Negeri 3 Singosari. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa.

Pengetahuan dan wawasan siswa dalam berolahraga dapat mengembangkan siswa untuk mencapai suatu prestasi olahraga yang diminatinya. Minat merupakan kecenderungan yang menetap guna melihat dan mengingat beberapa aktivitas, apabila seseorang memiliki minat tinggi pada suatu aktivitas maka akan memperhatikan aktivitas tersebut dengan konsisten serta rasa senang (Firman, Atiq, and Purnomo 2013). Minat suatu rasa atau lebih suka dalam ketertarikan tanpa adanya keterpaksaan. Minat yang dikembangkan oleh siswa perlu adanya dukungan dan dorongan dari orang tua, guru dan lingkungan sekitar sehingga individu dapat memiliki motivasi untuk merubah minat menjadi suatu prestasi yang baik.

Untuk mendidik dan membina siswa untuk menjadi manusia yang produktif dan berkualitas dapat ditentukan oleh banyak faktor salah satunya motivasi dalam belajar. Motivasi membuat seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan dan mempertahankan aktivitas dengan kata lain mendorong untuk memulai suatu keinginan yang ada dalam dirinya (Herawati, Abduloh, and Resita 2021). Seseorang akan belajar apabila memiliki kemauan yang ada pada dirinya untuk memulai belajar. Tinggi rendahnya motivasi seseorang akan menentukan pilihan melakukannya serta berat usaha yang dilakukan atau tingkat kinerja setiap waktu. Jika seorang siswa memiliki motivasi berprestasi maka akan melakukan suatu aktivitas lebih baik, lebih efisien, lebih cepat, dan lebih bersemangat serta bertanggungjawab. Motivasi berprestasi merupakan motif yang menjadikan seseorang berpacu dengan keunggulan orang lain dan diri sendiri.

Terkadang banyak gerak siswa yang beragam sehingga terdapat sikap yang acuh terhadap kegiatan pembelajaran, kurangnya motivasi yang dimiliki siswa mengakibatkan proses pembelajaran tidak terlaksana dengan baik (Firmansyah 2011). Pencapaian hasil belajar yang baik, dituntut berbagai kemampuan dan kesiapan belajar baik secara fisiologis dan psikologis dari individu seperti kondisi fisik umum yang dapat meningkatkan kemampuan geraknya. Kondisi psikologis yang meliputi sikap dan motivasi yang kuat dapat membantu anak dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dalam suatu sekolah ini dapat meningkatkan prestasi siswa dan juga sekolah. Dari latar

belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi Berprestasi dan Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMP Negeri 3 Singosari”.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan survei dengan bentuk deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan dan mendeskripsikan mengenai fenomena yang terjadi berdasarkan masalah yang ada berupa deksriptif maupun bersifat angka dalam pengolahan datanya. Menurut (Winarno 2013), penelitian deskriptif biasanya hanya melibatkan satu variabel, sehingga cenderung tidak dimaksudkan untuk mengungkap hubungan antar variabel tersebut. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Singosari. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Singosari yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Saturation Sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 21 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disajikan dalam bentuk pertanyaan yang jawabannya telah disediakan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang terdiri dari pernyataan positif tentang motivasi berprestasi dan minat siswa. Kategori kuesioner menggunakan skala Likert yang mencakup 4 kategori antara lain: Sangat Setuju (SS); Setuju (S); Tidak Setuju (TS); dan Sangat Tidak Setuju (STS). Analisis penelitian ini dengan teknik deskriptif dengan hasil persentase, hasil kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui motivasi berprestasi dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler SMPN Negeri 3 Singosari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

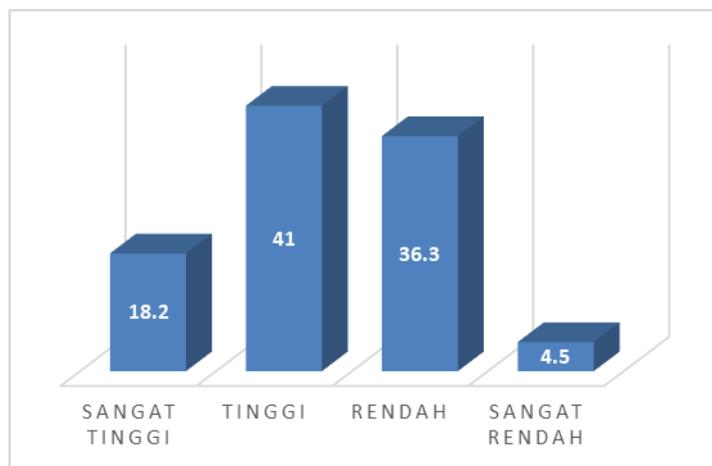
Hasil Penelitian

Hasil deskripsi motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Singosari.

Tabel 1. Deskripsi Motivasi Berprestasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Interval	Kategori	Absolute	%
≥ 40	Sangat Tinggi	4	18.2
35 – 39,9	Tinggi	9	41
29,3 – 34,9	Rendah	8	36.3
< 29,3	Sangat Rendah	1	4.5
Jumlah		22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



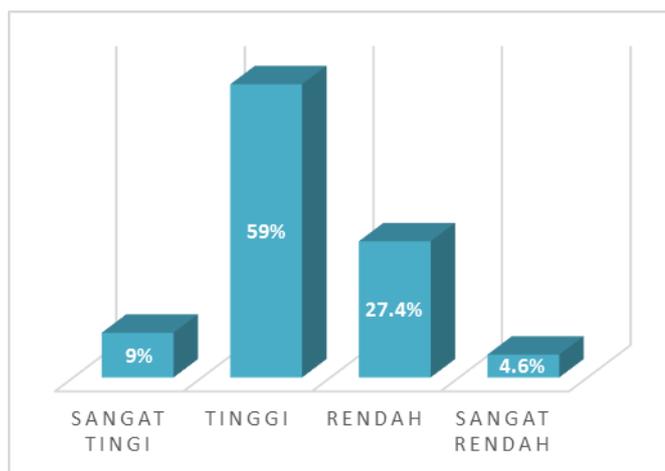
Gambar 1. Diagram Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Hasil deskripsi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Singosari

Tabel 2. Deskripsi Minat Siswa dalam Mengikuti Esktrakurikuler Futsal

Interval	Kategori	Absolute	%
≥ 40	Sangat Tinggi	2	9
35,8 – 39,9	Tinggi	23	59
31,3 – 35,7	Rendah	6	27,4
$< 31,3$	Sangat Rendah	1	4,6
Jumlah		22	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram seperti gambar berikut:



Gambar 2. Diagram Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi berprestasi dan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal pada SMP Negeri 3 Singosari. Pengambilan data ini menggunakan kuesioner yang disebar ke seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Motivasi merupakan kekuatan yang muncul dari dalam dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu, dorongan dari diri sendiri untuk melakukan sesuatu disebut motif, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang selektif, berorientasi tujuan dan akan dilakukan secara terus menerus (Latipah 2012). Motivasi yang muncul pada siswa dapat mempengaruhi beberapa hal seperti meningkatkan rasa tanggung jawab pada siswa, meningkatkan rasa sportif pada siswa, serta dapat meningkatkan prestasi pada siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal diukur dengan kuesioner yang berjumlah 10 butir dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 10 – 40. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 27; skor maksimum = 40; rerata = 35; median = 36; modus = 36 dan standar deviasi = 3,8. Deskripsi hasil penelitian motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 di atas diketahui motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Singosari sebagian besar berada di kategori tinggi sebesar 41%, diikuti dengan kategori rendah sebesar 36,3%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 18,2%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,5%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tinggi. Tingginya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal ini dapat meningkatkan prestasi yang ada pada siswa juga dapat membawa nama baik sekolah.

Prestasi olahraga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor endogen (dalam diri) dan faktor eksogen (lingkungan). 1. Faktor endogen ini muncul dari diri seorang atlet yang mencakup unsur fisik dan unsur psikis atau mental. Unsur fisik seperti ukuran tubuh, kesehatan tubuh, kapasitas paru, kecepatan, kekuatan otot, daya tahan, fleksibilitas, ketangkasan dan keseimbangan. Unsur mental atau psikis berkaitan dengan kesehatan mental, keberanian, motivasi dan keinginan untuk menang. 2.

Faktor eksogen yang melibatkan Latihan fisik dan teknik yang dimiliki pada atlet, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan, gaji dan penghargaan. Latihan memiliki peran besar dalam kualitas saat bertanding. Sementara itu, latihan sangat berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga yang digunakan atlet saat berlatih (Samsudin, Rejeki, and Purnama 2019). Motivasi menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi pada siswa, namun ada faktor lain yang mempengaruhi di dalamnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Samsudin et al. (2019), motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 13 Kota Bekasi juga menunjukkan 67,9% responden memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa motivasi siswa ini sangat tinggi sehingga dapat menambah pengalaman baru, mengembangkan bakat, ingin berprestasi dan menambah wawasan pada siswa.

Faktor lain yang mempengaruhi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler yaitu minat siswa terhadap ekstrakurikuler tersebut. Minat merupakan rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hasil penelitian yang didapatkan dari kuesioner yang telah diisi responden menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa diukur dengan kuesioner berjumlah 10 butir dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 10 – 40. Dari hasil penelitian diperoleh hasil skor minimum sebesar = 29; skor maksimum = 40; rerata = 35,8; median = 36,5; modus = 37 dan standar deviasi = 2,99. Deskripsi hasil penelitian minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal dapat dilihat pada tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas diketahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Singosari sebagian besar berada di kategori tinggi sebesar 59%, diikuti dengan kategori rendah sebesar 27,4%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 9%, dan kategori sangat rendah sebesar 4,6%. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tinggi. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat siswa yang tinggi akan terlihat dengan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal yang tinggi. Sebaliknya apabila minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal yang rendah.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, suatu aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut yang dilandasi dengan perasaan senang. Pada dasarnya minat merupakan suatu penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri salah satunya ekstrakurikuler futsal ini (Febrianty, Amiq, and Wahyudi 2020). Minat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu seperti kemauan, kebutuhan dan motivasi atau dorongan sedangkan faktor ekstrinsik merupakan faktor yang berasal dari luar dirinya atau terpengaruh dari orang lain atau lingkungannya seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah dan media massa. Beberapa hal yang mempengaruhi timbulnya suatu minat dikeranakan keadaan fisik, keadaan materi, keadaan psikis, dan kata hati (Pralita 2015).

Dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa siswa senang jika ikut dalam ekstrakurikuler futsal selain itu, siswa dapat menyalurkan hobinya. Hal tersebut akan berpengaruh pada kebugaran tubuh dari siswa itu sendiri. Dengan mengikuti ekstrakurikuler futsal banyak siswa mengungkapkan bahwa kegiatan tersebut meningkatkan wawasan tentang peraturan futsal secara menyeluruh. Kegiatan ekstrakurikuler futsal ini bermanfaat untuk menambah teman. Futsal juga memberikan manfaat banyak dari kesehatan, psikologis, prestasi, bisnis bahkan politik sekalipun (Ramadhan 2021).

Ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan yang menarik, siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan futsal sehingga tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal yang ada di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kemampuannya. Dengan mengetahui minat dan motivasi siswa maka akan dijadikan bahan evaluasi pelatih dalam pemberian materi sehingga harapannya kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik. Apabila strategi dan metode pemberian materi futsal yang menyenangkan dan melibatkan siswa dalam bermain futsal maka akan meningkatkan rasa yang lebih senang pada siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal (Ridwansyah, Huda, and Fauzi 2021).

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMP Negeri 3 Singosari yang mengikuti ekstrakurikuler futsal menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa pada ekstrakurikuler futsal yaitu 4 siswa (18,2%) masuk kategori sangat tinggi, 9 siswa (40,9%) termasuk kategori tinggi, 8 siswa (36,4%) masuk kategori rendah, dan 1 siswa (4,5%) termasuk kategori sangat rendah. Selain itu, hasil penelitian terhadap minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal didapatkan 2 siswa (9%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 13 siswa (59%) termasuk kategori tinggi, 6 siswa (27,4%) termasuk kategori rendah, dan 1 siswa (4,6%) termasuk kategori sangat rendah.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang diberikan adalah bagi peserta didik diharapkan dapat memacu semangat belajar untuk mengembangkan diri di dalam bidang olahraga sehingga akan meningkatkan kebugaran jasmani, meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang futsal serta dapat meningkatkan prestasi dari siswa itu sendiri. Bagi sekolah diharapkan mampu memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler futsal ini dengan baik baik dari sarana dan prasarana, pelatih dan kegiatan lain yang menunjang. Hal ini ditinjau dari hasil minat dan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal yang tinggi sehingga dukungan dari sekolah sangat dibutuhkan, selain itu dukungan dari keluarga juga sangat dibutuhkan sehingga siswa mampu meningkatkan prestasi pada kegiatan yang diminati tanpa paksaan dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Bagi peneliti diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan pada populasi dan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianty, Arnis, Fahrial Amiq, and Usman Wahyudi. 2020. "Survei Minat Siswa Kelas VIII Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri Se- Kabupaten Sidoarjo." *Sport Science Health* 2(1):39–48.
- Firman, Noperto, Ahmad Atiq, and Edi Purnomo. 2013. "Minat Siswa Putra Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 5 Parindu Kabupaten Sanggau." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2(9).
- Firmansyah, Helmy. 2011. "Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 6(1):30–33.
- Hamdu, Ghullam, and Agustina. Lisa. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12(1):90–96. doi: 10.1186/1297-9686-9-1-118a.
- Herawati, Ade, Abduloh Abduloh, and Citra Resita. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bola Voli Passing Bawah Di Kelas VIII SMPN 1 Pondoksalam Purwakarta." *Jurnal Literasi Olahraga* 2(1):1–9. doi: 10.35706/jlo.v2i1.4456.
- Inriyani, Yayan, Wahjoedi, and Sudarmiati. 2020. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips." *PENGARUH PENGGUNAAN PASTA LABU KUNING (Cucurbita Moschata) UNTUK SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU DENGAN PENAMBAHAN TEPUNG ANGKAK DALAM PEMBUATAN MIE KERING* 8:274–82.
- Latipah, E. 2012. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. PT. Pusaka Intan Madani.
- Mailani, Anbar. 2016. "Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Didik Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Imogiri Bantul." *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi* 5(4):1–8.
- Pangestu, Bagus, I. Gusti Lanang Agung Parwata, and Made Agus Wijaya. 2021. "Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli." *Indonesian Journal of Sport & Tourism* 3(2):63. doi: 10.23887/ijst.v3i2.31937.

- Pralita, Eza. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Membatik Di Pondok Pesantren Al Madani Semarang.” Universitas Negeri Semarang.
- Ramadhan, Gilang Aji. 2021. “Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Akurasi Shooting Pada Ekstrakurikuler Futsal SMK Teknia Cisaat.” Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Ridwansyah, Much. Samsul Huda, and M. Sukro. Fauzi. 2021. “Survei Minat Dan Motivasi Siswa-Siswi Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Negeri Kota Samarinda.” Borneo Physical Education Journal 2(1):64–73.
- Samsudin, Endang Sri Rejeki, and Bonaventura Purnama. 2019. “Pengaruh Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 13 Kota Bekasi.” Jurnal Segar 8(1):15–26.
- Winarno, M. E. 2013. Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).